

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kualitas lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki peran strategis dalam mendukung produktivitas kerja perusahaan, lulusan yang ingin berhasil di dunia kerja wajib memiliki kompetensi kejuruan sesuai bidang keahliannya. Administrasi perkantoran adalah satu program produktif, bertujuan membekali peserta didik dengan ketrampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten dalam menerapkan dan mengembangkan kemampuan dalam mengelola kegiatan di bidang administrasi perkantoran seperti surat/dokumen, kemampuan berkomunikasi, kemampuan teknologi informasi, dan kemampuan mengelola administrasi keuangan. Manfaat administrasi perkantoran bagi siswa, antara lain dapat memperkenalkan siswa terhadap dunia kerja agar siswa mengetahui secara garis besar kegiatan-kegiatan yang ada pada sebuah kantor, mengajarkan siswa untuk bisa mengelola administrasi di kantor, seperti surat-surat, dokumen berharga, membuat agenda pimpinan, serta mengajarkan siswa untuk dapat berkomunikasi dan bersikap yang baik, santun, dan ramah .

Mutu lulusan SMK ditentukan oleh banyak faktor, satu diantaranya kualitas penyelenggaraan pendidikan termasuk didalamnya proses dan mutu hasil pembelajaran. Keberhasilan proses penyelenggaraan pendidikan perlu didukung dengan adanya manajemen kurikulum dan pembelajaran yang dapat digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar.

Manajemen kurikulum adalah segenap proses usaha bersama untuk memperlancar pencapaian tujuan pengajaran dengan titik berat pada usaha, meningkatkan kualitas interaksi belajar mengajar, sedangkan manajemen pembelajaran pengorganisasian, pengendalian (pengarahan) dan pengevaluasian kegiatan yang berkaitan dengan proses membelajarkan siswa dengan mengikutsertakan berbagai faktor di dalamnya guna mencapai tujuan (Arikunto, 2010:131).

SMA Batik 2 Surakarta merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan swasta di Surakarta, dimana semua kurikulum program keahlian dikembangkan sesuai dengan Kurikulum 2013. Berdasarkan pada implementasi Kurikulum 2013, penerapan manajemen kurikulum dan pembelajaran pada mata pelajaran kearsipan di SMK Batik 2 Surakarta diberikan pada siswa kelas X, yang dikelola untuk dapat merangkum semua pengalaman belajar yang diperlukan oleh siswa selama menempuh studi. Di dalam manajemen kurikulum dan pembelajaran mata pelajaran kearsipan terdapat sejumlah aktivitas pembelajaran yang perlu diberikan kepada siswa, untuk menguasai suatu jenis pekerjaan, melalui penguasaan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang telah dirumuskan oleh kompetensi keahlian berkolaborasi dengan institusi pasangan (Du/Di) dalam suatu rumusan desain Kurikulum 2013.

Permasalahan yang dialami sekolah saat ini bahwa Kurikulum 2013 hampir setiap tahun terdapat revisi pada kompetensi dasarnya, sehingga dalam pelaksanaannya masih ditemukan banyak kendala, khususnya kesiapan guru dan siswa dalam menerapkan kurikulum. Pemahaman dan kemampuan guru dalam menyusun rencana pembelajaran sesuai dengan ketentuan, tujuan dan isi kurikulum 2013 belum sepenuhnya memenuhi harapan, serta kendala lain berupa dukungan sarana dan prasarana.

Melihat masalah tersebut, keberhasilan penerapan kurikulum dan pembelajaran mata pelajaran kearsipan di SMK Batik 2 Surakarta memerlukan manajemen yang baik. Apabila kurikulum yang diterapkan sekolah dilaksanakan dengan manajemen yang baik maka akan memberikan kontribusi pada peningkatan mutu pembelajaran. Kaitannya dengan manajemen kurikulum dan pembelajaran, kepala sekolah sebagai manajer memiliki peran penting dalam melaksanakan kegiatan pengelolaan sekolah mulai dari perencanaan kurikulum, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum. Untuk selanjutnya, kepala sekolah perlu mensosialisasikan isi dan tujuan Kurikulum kepada para guru, membimbing dan mengarahkan guru untuk melaksanakan manajemen pembelajaran yang efektif, mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi dan tindak lanjut hasil pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan Lubis (2015) berjudul "Pelaksanaan Manajemen Kurikulum Pada SMA Negeri 1 Buengcala Kabupaten Aceh Besar" menunjukkan bahwa (1) Perencanaan kurikulum dimulai dari pengembangan silabus dengan merancang pembelajaran yang berisi rencana materi ajar, pengelompokan materi, dan penyajian materi hal ini dapat dilihat dari program tahunan, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran, criteria ketuntasan minimal; (2) Pelaksanaan kurikulum yang dilakukan oleh guru untuk melaksanakan pembelajaran yang meliputi penugasan guru, pemberian tugas tambahan, penyusunan jadwal, pembagian rombongan belajar, pengisian absen guru dan siswa, penetapan kegiatan ekstra kurikulum, pelaksanaan ujian dan pengisian rapor dan remedial serta peran guru dalam

pelaksanaan kurikulum juga pengambilan keputusan dan mengimplementasikan program pengajaran.

Penelitian yang dilakukan Prasetyawan (2013) berjudul “Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran” menunjukkan bahwa inovasi kurikulum dan pembelajaran adalah bagian dari manajemen kurikulum terutama berkaitan dengan perencanaan dan pengembangan kurikulum. Inovasi kurikulum dan pembelajaran adalah suatu ide, gagasan atau tindakan-tindakan tertentu dalam bidang kurikulum dan pembelajaran yang dianggap baru untuk memecahkan masalah-masalah pendidikan. Perencanaan pembelajaran sangat penting untuk membantu guru dan siswa dalam mengkreasi, menata, dan mengorganisasi pembelajaran sehingga memungkinkan peristiwa belajar terjadi dalam rangka mencapai tujuan belajar sedangkan model pembelajaran sangat diperlukan untuk memandu proses belajar secara efektif.

Penelitian yang dilakukan Klebansky & Fraser (2013) berjudul “*A Strategic Approach to Curriculum Design for Information Literacy in Teacher Education—Implementing an Information Literacy Conceptual Framework*” menunjukkan bahwa rancangan atau desain kurikulum memegang peran penting dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas. Kurikulum perlu dirancang untuk memfasilitasi para lulusan agar setelah lulus lulusan memiliki kemampuan dalam hal berpikir kritis, pemecah masalah, pengambil keputusan, independen, dan dapat meningkatkan kemandirian sebagai pembelajaran seumur hidup.

Ifeoma (2013) pernah melakukan penelitian dengan judul "*Curriculum Planning in Secondary Schools: Principals' Practices and Challenges in an Era of Knowledge and Learning Management*". Penelitian ini adalah studi dekritif kualitatif yang menekankan pentingnya perencanaan dalam pelaksanaan kurikulum pada sekolah menengah di Nigeria. Penelitian ini membahas perencanaan kurikulum, tujuan pendidikan dan sebuah tantangan yang dirasakan oleh para guru dan yang diamati di dalam kelas, selain itu penelitian ini menyatakan pentingnya peran kepala sekolah dalam melakukan pengembangan dan kesuksesan pelaksanaan kurikulum di sekolah.

Berdasarkan uraian di atas dapat diperoleh pemahaman bahwa kesuksesan implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran kearsipan di SMK Batik 2 Surakarta memerlukan manajemen yang baik, namun dalam pelaksanaannya kesiapan guru terhadap implementasi kurikulum 2013 masih menjadi kendala, baik dari segi pemahaman, penyiapan kurikulum, pelaksanaan, dan evaluasi. Fenomena ini menarik bagi peneliti untuk dilakukan penelitian. Faktor lain yang mendorong dilakukannya penelitian ini karena selama ini belum pernah ada yang melakukan penelitian tentang manajemen kurikulum dan pembelajaran kearsipan di SMK Batik 2 Surakarta.

Dengan memperhatikan permasalahan dan hasil temuan penelitian sebelumnya, peneliti merasa perlu untuk mengadakan penelitian tentang "Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran Mata Pelajaran Kearsipan di SMK Batik 2 Surakarta".

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini difokuskan atas empat hal.

1. Bagaimana penyiapan kurikulum mata pelajaran kearsipan di SMK Batik 2 Surakarta?
2. Bagaimana pengorganisasian guru mata pelajaran kearsipan di SMK Batik 2 Surakarta?
3. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran kearsipan di SMK Batik 2 Surakarta?
4. Bagaimana evaluasi pelaksanaan pembelajaran kearsipan di SMK Batik 2 Surakarta?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan penyiapan kurikulum mata pelajaran kearsipan di SMK Batik 2 Surakarta.
2. Mendeskripsikan pengorganisasian guru mata pelajaran kearsipan di SMK Batik 2 Surakarta.
3. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran kearsipan di SMK Batik 2 Surakarta.
4. Mendeskripsikan evaluasi pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran kearsipan di SMK Batik 2 Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu pendidikan khususnya mengenai literatur manajemen kurikulum dan pembelajaran kearsipan.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi kepala sekolah khususnya SMK Batik 2 Surakarta, hasil temuan penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dalam meningkatkan kualitas manajemen kurikulum dan pembelajaran kearsipan.
- b. Bagi guru administrasi perkantoran, hasil temuan penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dalam meningkatkan kompetensi dan kualitas pembelajaran kearsipan.
- c. Bagi kepala dinas dapat digunakan sebagai kebijakan dalam melaksanakan pendampingan pengawas di lingkup SMK Batik 2 Surakarta untuk mengembangkan kemandirian dan kecakapan profesional guru pada pembelajaran kearsipan.
- d. Bagi peneliti yang akan datang, temuan penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi ilmiah untuk melakukan penelitian lanjutan.